

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sertifikasi akuntansi adalah sebuah pengakuan yang menegaskan keahlian dan kemampuan individu atau sistem dalam melaksanakan tugas-tugas akuntansi. Apabila sertifikat ini diberikan kepada seorang akuntan, hal tersebut menunjukkan bahwa akuntan tersebut memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan semua pekerjaan dan tugas akuntansi dengan baik. Oleh karena itu, bagi beberapa perusahaan besar, kepemilikan sertifikat ini menjadi salah satu persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh para akuntannya. Akuntansi adalah disiplin yang menyediakan informasi penting yang memungkinkan pelaksanaan dan penilaian operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Saat ini, akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa. Minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang ini. Oleh karena itu, pendidik akuntansi harus mampu menghasilkan akuntan yang profesional untuk memenuhi kebutuhan jasa akuntan yang meningkat. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang harus didukung oleh tenaga kerja berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi sangat penting, dan perencanaan tenaga kerja harus disesuaikan dengan keseimbangan antara kebutuhan pasar dan tingkat pertumbuhan penduduk (Mekari, 2022)

Jurusan akuntansi menawarkan berbagai prospek karir, seperti menjadi akuntan manajemen, akuntan keuangan, dan lain-lain. Untuk memilih karir sebagai akuntan profesional, seseorang dapat mengikuti ujian untuk mendapatkan sertifikasi. Terdapat beberapa sertifikasi yang diperlukan untuk menjadi akuntan profesional bersertifikasi, seperti *Chartered Accountant (CA)* untuk mereka yang ingin menjadi Akuntan profesional, Sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)* ditujukan bagi mereka yang ingin berkarir sebagai akuntan publik. Sertifikasi *Certified Internal Auditor (CIA)*, yang diberikan oleh *Institute of Internal Auditor (IIA)*, adalah untuk menjadi auditor internal. Sementara itu, sertifikasi *Certified Management Accountant (CMA)* diperuntukkan bagi individu yang ingin berprofesi sebagai akuntan manajemen, dan lain-lain (Widyanto & Fitriana, 2016).

Berdasarkan laman Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) persyaratan untuk mendaftar sebagai calon peserta ujian *Chartered Accountant (CA)* adalah sebuah gelar yang menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki pengetahuan dan kompetensi yang sesuai di bidang akuntansi, yang diperoleh melalui pendidikan, sertifikasi, pengalaman kerja, dan keanggotaan di IAI. Untuk tingkat professional dan tingkat lanjutan mata ujian untuk sertifikasi akuntan CA ini terdiri dari Audit dan Asurans, Manajemen Keuangan Lanjutan, Akuntansi Manajemen Lanjutan, Manajemen Perpajakan serta Sistem Informasi dan Pengendalian Internal. Sedangkan untuk ujian tingkat lanjutan terdiri dari Pelaporan Korporat serta Manajemen Stratejik dan Kepemimpinan.

Lalu untuk biaya ujian *Chartered Accountant (CA)* ada untuk Umum: Pendaftaran Ujian (1 kali) Rp. 500.000, biaya ujian persubjek ujian atau per mata ujian sebesar Rp 1.000.000 dan biaya mengulang sebesar Rp 500.000 untuk setiap ujian. Mendapatkan gelar *Chartered Accountant (CA)* juga memberikan manfaat dalam berbagai bidang, termasuk manajerial di posisi seperti *Chief Executive Officer (CEO)*, *Chief Financial Officer (CFO)*, *Chief Operating Officer (COO)*, Direktur BUMN, dan sebagainya. Secara operasional, CA dapat menempati posisi sebagai *Business Unit Controller*, *Financial and Performance Analyst*, serta di bidang Management Control sebagai *Business Assurance Manager*, *Risk Manager*, *Compliance Manager*, *Internal Auditor*. Dalam bidang *Accounting & Stakeholder Communications*, posisi yang dapat diisi oleh CA antara lain *Group Controller*, *Head of Reporting*, *Investor Relation Manager*, dan *Finance & Accounting Manager*. Di sektor publik, CA memiliki kualifikasi untuk menjadi pejabat yang bertanggung jawab terhadap laporan keuangan entitas sektor publik. Secara akademik, seorang CA dapat menempati posisi sebagai dosen atau pimpinan fakultas/universitas. Biaya untuk mengikuti sertifikasi akuntansi CA tergolong mahal. Namun, jika seorang mahasiswa memahami betapa pentingnya sertifikasi ini untuk mendukung karir yang lebih baik di masa depan, maka mahasiswa tersebut akan tetap memilih untuk mengambil sertifikasi akuntansi ini.

Peran dan posisi dalam bidang profesionalisme akuntansi terus berkembang dan memainkan peran penting dalam menghadapi persaingan global, terutama di Indonesia. Fungsi dan posisi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap peran dan kemampuan individu yang kompeten di bidang akuntansi, baik di sektor

komersial maupun publik, serta di semua sektor lainnya, terutama mengingat kebutuhan internasional saat ini. Kemampuan yang memiliki kompetensi yang kompetitif harus didukung dengan pendidikan profesional berkelanjutan sebagai seorang akuntan yang mengikuti standar internasional, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregister Negara.

Penerapan PMK ini menawarkan jaminan, kepercayaan, dan perlindungan dalam menghadapi tantangan profesi di ekonomi global, sesuai dengan kualifikasi akuntan profesional yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan gelar *Chartered Accountant (CA)*, yang mengikuti panduan standar internasional. Ini tentunya membuka peluang tanpa batas, memberikan pengakuan, dan memungkinkan pencapaian yang signifikan bagi akuntan profesional yang berkualitas tinggi.

Menurut IAI (2014), Ikatan Akuntan Indonesia, sebagai organisasi profesi terkemuka, memiliki visi untuk mengembangkan pengetahuan dan praktik dalam akuntansi, manajemen bisnis, dan pemerintahan publik dengan menekankan etika dan tanggung jawab yang luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Tujuan utama dari organisasi ini adalah mengumpulkan, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi akuntan Indonesia untuk mendukung pembangunan nasional serta melayani kepentingan bangsa dan negara melalui perannya sebagai platform komunikasi yang sinergis, seimbang, dan selaras dalam berbagai aspek dan tanggung jawab.

Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) pada tahun pelajaran ganjil 2023, jumlah mahasiswa aktif yang terdapat di Universitas Internasional Batam tercatat ada 538 mahasiswa akuntansi serta Universitas Universal ada 138 mahasiswa dan Universitas Riau Kepulauan ada 307 mahasiswa.

Banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum atau setelah menjadi akuntan profesional sering kali mengurangi minat untuk mengejar karir di bidang akuntansi. Namun, baru-baru ini pemerintah bersama Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah berupaya untuk mengurangi persyaratan yang dianggap memberatkan, dengan harapan agar lebih banyak lulusan mahasiswa dapat memilih karir sebagai akuntan profesional.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah rencana untuk mengadakan ujian sertifikasi langsung bagi lulusan sarjana akuntansi, sehingga mereka dapat menjadi akuntan profesional. Dengan cara ini, lulusan sarjana akuntansi bisa mengikuti ujian sertifikasi tanpa harus menjalani pendidikan profesi akuntansi terlebih dahulu. Namun, persiapan yang diperlukan tetap harus lebih mendalam dibandingkan dengan mereka yang telah menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi.

Karir mencakup berbagai sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perkembangan profesional seseorang di tempat kerja. Banyak orang yang mengharapkan pekerjaan yang baik serta peluang untuk naik jabatan atau mendapatkan promosi (Djaali, 2018). Profesi ini juga memberikan peluang untuk menghadapi tugas-tugas yang menantang dan beragam, dengan kemungkinan penugasan di berbagai lokasi dan perusahaan yang memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik termasuk dalam kategori profesi yang

bergengsi. Keberadaan akuntan publik dapat dianggap sebagai salah satu profesi termahal karena pendapatan utama berasal dari layanan konsultasi manajemen daripada audit (Nanang, 2014). Profesi akuntan publik di Indonesia juga dianggap prestisius karena selain memerlukan gelar sarjana akuntansi, calon akuntan harus mengikuti ujian yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk dapat berpraktik sebagai akuntan.

Motivasi memiliki peran penting dalam menentukan niat mahasiswa akuntansi untuk mengejar profesi *Chartered Accountant (CA)*, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai dorongan utama serta pengatur perilaku seseorang (Nisa, 2019). Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai persepsi terhadap profesi akuntan profesional, baik positif maupun negatif yang secara tidak langsung dapat memengaruhi keputusannya untuk memilih menjadi akuntan profesional. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap karir akuntan juga memainkan peran penting dalam keputusan mereka untuk mengejar sertifikasi akuntan profesional. Tingkat pemahaman yang tinggi terhadap suatu bidang cenderung mendorong individu untuk mengejar karir di bidang tersebut, sementara kurangnya pemahaman dapat membuat seseorang enggan untuk mengejar jalur tersebut.

Namun, kenyataannya di Indonesia, jumlah peserta yang memegang gelar *Chartered Accountant (CA)* atau terdaftar sebagai akuntan masih sangat terbatas dan tidak cukup memenuhi permintaan di pasar jasa akuntansi. Oleh karena itu, mengikuti ujian *Chartered Accountant (CA)* tidak hanya meningkatkan kinerja dan

profesionalisme seorang akuntan, tetapi juga menunjukkan kepercayaan diri dalam pekerjaannya, yang dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat dan publik. Salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam mengambil ujian sertifikasi *Chartered Accountant (CA)* adalah motivasi untuk mengembangkan karir (Vidalita, 2015). Sementara itu, motivasi untuk mencari ilmu juga mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk mengambil ujian sertifikasi *Chartered Accountant (CA)* (Sapitri dan Yaya, 2015).

Menurut penelitian Permatasari *et al.*, (2022) faktor-faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam memilih karir meliputi pertimbangan terhadap luasnya pasar kerja yang tersedia, ketidakseimbangan antara jumlah akuntan dengan jumlah perusahaan yang memerlukan jasa audit, serta keinginan untuk menghindari risiko seperti pemutusan hubungan kerja (PHK) dan masalah serupa.

Menurut Hidayat, Syarif & Asroi (2013) menjelaskan bahwa minat adalah dorongan batin yang timbul dari kegemaran terhadap suatu hal dan dapat mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu. Menurut Sumaryono & Sukanti (2016), minat sarjana akuntansi dalam mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant (CA)* adalah rencana dan harapan mereka untuk memperoleh sertifikat tersebut. Peneliti ini menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi umumnya memiliki pemahaman yang mendalam mengenai bidang akuntansi (Agustina & Yanti, 2015).

Andarin, Junaidi, dan Hariri (2022) mengemukakan bahwa motivasi karir memiliki dampak positif terhadap minat mahasiswa dalam meraih sertifikasi *Chartered Accountant (CA)*. Hal ini mengindikasikan bahwa keinginan untuk

memiliki karier yang prospektif dan menghargai profesi akuntan mempengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi CA. Selain itu, Ekasari & Dewi (2022) menemukan bahwa tingkat pemahaman juga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk meraih sertifikasi CA. Semakin tinggi tingkat pemahaman, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi CA. Sementara itu, menurut Istanti (2020), persepsi biaya memiliki pengaruh signifikan terhadap niat untuk mengambil sertifikasi akuntansi syariah. Individu yang menganggap biaya untuk meraih sertifikasi akuntansi syariah tinggi cenderung memiliki minat yang lebih rendah untuk mengambil sertifikasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin meneliti apakah Motivasi Karir, Tingkat Pemahaman, dan Persepsi Biaya terhadap sertifikasi akuntansi memiliki pengaruh parsial maupun bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Dengan mengacu pada fenomena-fenomena yang telah dijelaskan, serta latar belakang penelitian dan penelitian terdahulu, peneliti ingin menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut dan keputusan mahasiswa dalam memilih untuk mengikuti ujian sertifikasi tersebut. penulis memiliki ketertarikan dan memanfaatkan kesempatan untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI”** untuk menjadi judul penelitian bagi penulis.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang penelitian, maka penulis akan mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Masih kurangnya motivasi karir mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikat *Chartered Accountant (CA)*.
2. Masih kurangnya tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang berkeinginan mengambil sertifikat *Chartered Accountant (CA)*.
3. Adanya persepsi biaya yang mempengaruhi pengambilan sertifikasi akuntan *Chartered Accountant (CA)*.
4. Masih ada mahasiswa akuntansi yang tidak berminat untuk mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant (CA)*.

## 1.3 Batasan Masalah

Selama penelitian ini berlangsung, penulis akan menjelaskan tentang pembatasan waktu yang mempengaruhi pembahasan utama mengenai kelangsungan penelitian. Batasan waktu ini mencakup:

1. Penelitian ini mencakup populasi mahasiswa atau mahasiswi akuntansi semester 7 yang masih aktif di Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas Universal.
2. Variabel Independen menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi yaitu motivasi karir, tingkat pemahaman dan persepsi biaya.
3. Variabel Dependen yang digunakan adalah Minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi (*Chartered Accountant (CA)*).

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan mengenai latar belakang penelitian dijabarkan oleh penulis, terdapat rumusan masalah yang diuraikan, yaitu:

1. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Chartered Accountant (CA)*?
2. Apakah tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Chartered Accountant (CA)*?
3. Apakah persepsi biaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Chartered Accountant (CA)*?
4. Apakah motivasi karir, tingkat pemahaman dan persepsi biaya berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Chartered Accountant (CA)*?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan uraian rumusan masalah penelitian. Peneliti bertujuan untuk menganalisis data secara empiris atas hal yang akan diuraikan terdiri atas:

1. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Chartered Accountant (CA)*.
2. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Chartered Accountant (CA)*.
3. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh persepsi biaya terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Chartered Accountant*

(CA).

4. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh motivasi karir, tingkat pemahaman dan persepsi biaya secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Chartered Accountant (CA)*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang penulis harapkan terdapat 2 sudut pandang yang dapat dijadikan manfaat pada penelitian ini yaitu:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penulis berharap penelitian ini memberikan menciptakan manfaat yang secara teoritis bagi pihak yang membutuhkan sebagai referensi penelitian untuk kedepannya yang terdiri atas:

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Penulis berharap mahasiswa akuntansi dapat memberikan berbagai referensi yang berkaitan dengan faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntan dalam pengambilan *Chartered Accountant (CA)*.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian serupa dan menghasilkan temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam meraih *Chartered Accountant (CA)*:

1. Bagi Objek Penelitian

Peneliti berambisi agar penelitian ini bisa memperoleh dan memberikan manfaat

bagi objek penelitian agar minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Chartered Accountant (CA)* efektif.

## 2. Bagi Penelitian

Peneliti berharap agar peneliti berikutnya dapat menambahkan beberapa variabel penelitian, seperti persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan lowongan kerja, dan lain-lain, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## 3. Bagi Lembaga Universitas Putera Batam

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pedoman dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa generasi berikutnya yang akan menyusun skripsi pada akhir semester tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam meraih *Chartered Accountant (CA)*.